ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.1, No.8, Juli 2022

Analisis Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam

Wan Ronaldo Nasution[1], Zuhrinal M. Nawawi[2], Nurul Inayah[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
E-mail: wanronaldonst22@gmail.com, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id, nurulinayah@uinsu.ac.id

Article History:
Received: 20 Juni 2022
Revised: 01 Juli 2022
Accepted: 09 Juli 2022

Keywords: *Limbah Lidi Kelapa Sawit, Industri Kreatif, Ekonomi Islam*

Abstract: *Luasnya perkebunan kelapa sawit masyarakat berbanding lurus dengan banyaknya limbah yang dihasilkan, salah satunya pelepah kelapa sawit. Limbah ini sama sekali belum termanfaatkan oleh masyarakat sehingga membakar limbah kelapa sawit menjadi satu-satunya cara dalam menanganinya. Namun dengan adanya industri keratif berkah lidi dapat menjadikan lidi yang dulunya dinggap limbah disulap menjadi sebuah produk yang barnilai ekonomis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pemanfaatan lidi kelapa sawit terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Sei Rumbia kecamatan Kota Pinang labuhanbatu Selatan. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriftif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara secara mendalam kemudian didukung studi kepustakaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keberadaan industri kreatif berkah lidi berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Dan jika ditinjau dari presfektif ekonomi islam berkah lidi dalam aktivitasnya sudah sesuai dengan anjuran syariat Islam. Industri kreatif berkah lidi sangat menghindari penipuan dalam aktivitasnya. Selain itu industri keratif berkah lidi dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar sehingga meningkatkan produktivitas masyarakat serta mengurangi tingkat pengannguran.*

PENDAHULUAN

Dari sekian banyak sumber daya alam dan tumbuhan yang dapat diproduksi di Indonesia, sawit merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam hal peningkatan perekonomian Indonesia, selain dari buahnya ternyata lidi pada kelapa sawit juga memiliki nilai manfaat yang banyak, seperti bahan utama dalam pembuatan kerajianan tangan, dan lain sebagainya, dimana nantinya dari hasil kerajinan tangan ini diharapkan dapat memberikan kesejahteraan serta pundi-pundi keuntungan bagi masyarakat sekitar. Kerajinan tangan dapat digolongkan ke dalam bagian

ekonomi kreatif, karena selain mengangkat kekayaan budaya, juga dapat menghasilkan nilai ekonomi yang dilakukan melalui proses kreatifitas oleh masyarakat. Jenis kerajinan tangan yang yang dapat disasilkan dari lidi kelapa sawit adalah barang-barang seperti piring, tempat sendok, parsel buah, dan lain sebagainya. Pengelolaan sumber daya alam (SDA) merupakan suatu hal yang sangat penting dibicarakan dan dikaji dalam kerangka pelaksanaan pembangunan nasional kita. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah sesungguhnya kita dapat melaksanakan proses pembangunan bangsa ini secara berkelanjutan tanpa harus dibayangi rasa cemas dan takut akan kekurangan modal bagi pelaksanaan pembangunan tersebut. Pemanfaatan yang secara optimal dalam mengelola kekayaan sumber daya alam ini akan mampu membawa kesejahteraan dan kemamuran bagi seluruh bangsa Indonesia. (Negara, 2011)

Dan alasan peneliti memilih perkebunan kelapa sawit masyarakat masyarakat di Desa Sei Rumbia kec. Kota Pinang Kab. Labuhanbatu Selatan belum bisa mengelola dan memanfaatkan nya dengan baik namun dengan berkembangnya zaman dan teknologi membuat lidi sawit yang dianggap limbah dapat dimanfatkan dengan baik untuk menambah pendapatan masyarakat setempat. Kegiatan mengolah lidi sawit yang ada di Desa Sei Rumbia ini disebut Kelompok Berkah Lidi, kelompok ini merupakan suatu bentuk dari kerajinan tangan. Lidi yang diolah oleh kelompok berkah lidi ini selain berasal dari perkebunan kelapa sawit yang ada di Desa Sei Rumbia, kelompok berkah lidi ini juga mendapatkan lidi kelapa sawit dari masyarakat luar dengan cara membeli lidinya dari para pengumpul (toke lidi) dengan kisaran harga Rp.2.000 - Rp.3.000 perkilonya. Dengan begitu selain mengurangi pengangguran, kegiatan ini juga dapat menjadi matapencaharian tambahan bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang mengolah dan mencari lidi kelapa sawit ini. Kelompok ini merupakan suatu bentuk dari kerajinan tangan. Kerajinan adalah kegiatan yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat oleh tenaga pengrajin dimulai dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya. Salah satu bentuk kerajinan tersebut berupa produk-produk yang dihasilkan dari lidi kelapa sawit. Lidi kelapa sawit merupakan salah satu bahan pokok untuk membuat berbagai macam produk kerajinan tangan yang memiliki nilai manfaat yang baik seperti menjadi piring, tempat buah, keranjang dan lain-lain sebagainya. (Sudirman, 2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pemanfaatan lidi kelapa sawit dalam meningkatkan pendapatan kelompok berkah lidi di Desa Sei Rumbia Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan batu Selatan, serta mengetahui bagaimana dampak pemanfaatan lidi kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok berkah lidi di Desa Sei Rumbia Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan batu Selatan.

LANDASAN TEORI

Pemanfaatan sumber daya alam dan manusia

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah kepada perolehan atau pemakaian yang hal-hal berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat Sedangkan menurut Prof. Dr. J.S Badudu “pemanfaatan adalah hal, cara hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau pembuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Sedangkan produksi adalah proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input dan output adalah barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi. Jadi produksi tidak harus berarti suatu proses mengubah barang lain, seperti

halnya dalam suatu pabrik. (Lubis, 2019)

Dalam menangani alam dibutuhkan manajemen sumber daya manusia yang baik dan terarah, agar mempunyai manfaat yang maksimal dalam mengelola dan memanfatkan sumber daya manusia yang berguna untuk dirinya sendiri dan orang lain. Dengan cara memiliki perencanaan yang baik untuk memanfatkan sumber daya alam, tidak membuang waktu yang sia-sia dalam mengelola sumber daya alam terutama di Indonesia. Karena di negara kita ini mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah, tetapi sumber daya manusianya kurang dalam mengelola alam itu dengan baik. Dan dibutuhkan strategi dalam memanfatkan sumber daya alam tersebut. Perencanaan sumber daya manusia akan dapat dilakukan dengan baik dan benar jika perencananya mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. Sumber daya manusia atau manpower disingkat SDM merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia. (Marnis, 2014)

Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satuan bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan tambahan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Soekarnowati menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, namun juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsummsi beras menjadi kualitas yang lebih baik. (Soekarnowati, 2002)

Pengertian Penghasilan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghasilan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan dalam Kamus Besar Manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain berupa upah, gaji, sewa, komisi dan biaya keuntungan. luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, penanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber ketidakpastian, sehingga harga dan produksi berubah, pendapatan yang diterima juga berubah. (imsar, 2018)

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga dipengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikan pula hanya biala pendapatan masyarakat suatu daerah tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang ditrima oleh masyarakat. Hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya.

Kesejahteraan Masyarakat menurut ekonomi islam

Kesejahteraan hidup dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial meliputi aspek perumahan, hubungan sosial, keamanan, keterlibatan sosial, budaya, kesehatan, lingkungan dan keluarga. Sedangkan

kesejahteraan ekonomi meliputi aspek pendapatan dan karir. Kesejahteraan masyarakat berfokus pada sumber daya keuangan dan penggunaan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perubahan perekonomian suatu masyarakat dapat diukur melalui pendapatan perkapita, daya beli, peningkatan konsumsi, total modal, biaya, total tabungan, serta pengeluaran dan perdagangan.

Dalam teori ekonomi mikro dikenal dengan teori Pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkat kesejahteraan, yaitu yang pertama Pareto optimal. Dalam tingkat optimal Pareto, peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain. kelompok lain. Kedua, Pareto belum optimal. Dalam kondisi Pareto yang tidak optimal, terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain. Ketiga, Pareto unggul. Di bawah kondisi Pareto-superior, peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi orang lain. Menurut teori Pareto, ketika kondisi kesejahteraan masyarakat telah mencapai kondisi optimal Pareto, maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan. (Meri Enita Puspita Sari, 2021)

Sedangkan kesejahteraan menurut ekonomi Islam sering kali di istilahkan dengan kata *fallah* kata fallah berasal dari bahasa Arab dari kata *aflaha-yuflihu* yang artinya kesuksesan, kemulian dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. (P3EI, 2009) Fallah adalah kehidupan yang mulia dan kesejahteraan di dunia dan akhirat, kesejahteraan ini dapat terwujud apabila memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Dengan tercukupinya kebutuhan hidup masyarakat memberikan dampak yang disebut maslahah. Maslahah adalah segala bentuk keadaab baik dalam keadaan material maupun non material, yaitu yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sabagai makhluk yang paling mulia.

Pengertian Penghasilan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghasilan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan dalam Kamus Besar Manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain berupa upah, gaji, sewa, komisi dan biaya keuntungan. luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, penanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber ketidakpastian, sehingga harga dan produksi berubah, pendapatan yang diterima juga berubah. (imsar, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian ini menggunakan metodologi jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala, variabel atau keadaan.penelitian ini terletak di Desa Sei Runbia Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhabbatu Selatan. Objek Penelitian ini adalah masyarakat Desa Sei Rumbia yang menjadi pelaku usaha pemnfaatan lidi kelapa sawit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Keberadaan Pemanfaatan Pengolahan Lidi Kelapa Sawit

Berdasarkan hasil analisis mengenai salah satu dampak dari adanya industri kreatif pemanfaatan lidi kelapa sawit ini adalah lebih meningkatnya kreatifitas masyarakat dan menambah pekerjaan masyarakat. Lidi yang dulunya hanya sebatas limbah di perkebunan

sekarang dapat diolah dan menghasilkan berbagai produk seperti piring, tempat sendok, tas, tudung saji, miniatur bagunan, gedung dan lain-lain. Kemidian hasil produk berkah lidi di pasarkan ke berbagai daerah. Adapun beberapa jenis produk serta harga dari industri kreatif berkah lidi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. jenis produk serta harga dari industri kreatif berkah lidi

No	Jenis Produksi	Jumlah Produksi	Harga Satuan	Nilai
1	Tas	730 Unit	Rp. 45.000	Rp. 32.850.000
2	Piring	1735 Unit	Rp. 3.700	Rp. 6.419.500
3	Tudung Saji	317 Unit	Rp. 35.500	Rp. 11.095.000
4	Buket/Keranjang	632 Unit	Rp. 25.500	Rp. 15.800.000
Total				Rp. 51.944.500

Sumber : Kelompok Kreatif Berkah Lidi Sei Rumbia Kota Pinang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa jenis produk serta harga produk dari industri kreatif pemanfaatan lidi yang ada di Desa Sei Rumbia. Yang mana penetapan harga tersebut didasarkan pada kesepakatan bersama, baik pihak petinggi industri berkah lidi maupun para anggotanya. (Sudirman, 2021)

Dalam mempertahankan kualitas maka industri kreatif berkah lidi juga menjaga bahan baku yang digunakan. Usaha ini hanya menampung hasil dari pencari lidi sekitar desa sei rumbia dan daerah sekitar saja, hal ini dikarnakan lidi yang dihasilkan para pencari lidi di daerah ini sudah sangat banyak dan mampu memenuhi kebutuhan dari industri keatif berkah lidi. Jadi , usaha berkah lidi ini jelas membantu para pencari lidi yang berada di sekitar daerah industri berkah lidi tersebut, khususnya desa sei rumbia yang mana keberadaan industri kreatif berkah lidi ini ada di desa ini. Dengan adanya industri kreatif pemanfaatan lidi kelapa sawit ini, dapat meningkatnya pendapatan para petani karena semakin banyaknya permintaan lidi kelapa sawit tersebut sebagai bahan baku dari industri berkah lidi yang sangat diperlukan dalam industri pengolahan tersebut. Yang mana para pencari lidi kelapa sawit dapat menjual lidi sebanyak 3 kali dalam sebulan bahkan ada yang 1 kali dalam seminggu. Dan sekali jual para pencari lidi dapat menghasilkan sampai 75 kg dalam seminggu. Jadi dari segi pendapatan para petani juga dapat menghasilkan lebih dari Rp 900.000 perbulannya. (Nurbaina, 2021)

Tingkat Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Berkah Lidi di Daerah Penelitian

Tabel 2. Tingkat Pendapatan Para Karyawan Industri Kreatif Berkah Lidi

No	Nama Pekerja	Pekerjaan Utama	Pendapatan sebelum	Pendapatan setelah	Kenaikan
1	Sudirman	Karyawan perkebunan	Rp. 2.500.000	Rp. 6.000.000	Rp. 3.500.000
2	Arif Lubis	Karyawan perkebunan	Rp. 2.500.000	Rp. 5.500.000	Rp. 3.000.000
3	Aminah	Ibu rumah tangga	Rp. 1.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 2.000.000
4	Sandi	Karyawan swasta	Rp. 2.200.000	Rp. 3.700.000	Rp. 1.500.000

5	Gina Sinaga	Ibu rumah tangga	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000
6	Nurbaina	Ibu rumah tangga	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000
7	Kasirin	Petani	Rp. 2.200.000	Rp. 4.700.000	Rp. 2.500.000
8	Marini	Ibu rumah tangga	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 1.000.000
Total			**Rp. 14.400.000**	**Rp. 29.900.000**	**Rp. 15.500.000**
Rata-rata			**Rp. 1.800.000**	**Rp. 3.737.500**	**Rp. 1.937.500**

Dari table di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh para anggota berkah lidi sebelum adanya berkah lidi sebesar Rp.1.800.000 / bulan, namun setelah adanya industri kreatif berkah lidi rata-rata pendapatan nya meningkat sebesar Rp. 3.737.500 / bulan, kemudian rata-rata kenaikan pendapatan para masyarakat pengrajin lidi meningkat sebesar Rp. 1.937.500 / bulannya. Pendapatan yang diperoleh para masyarakat sebelum adanya berkah lidi dapat dikatakan rendah, karena jika dibandingkan dengan standart upah minimum Provinsi (UPM) pada saat ini sebesar Rp. 2.400.000. jadi dapat dikatakan dengan adanya berkah lidi pendapatan masyarakat pun bertambah.

Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Peran Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dalam penelitian ini adalah suatu partisipasi pemerintah atau upaya yang dilakukan oleh pemerintah yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik itu para anggota maupun para petani pencari lidi . Pemerintah terus berusaha dalam mengembangkan industry kreatif pengolahan lidi dan kesejahteraan masyarakat petani yang ada di kabupaten Labuhanbatu Selatan diantara nya yaitu :

1) Tindakan memberikan bantuan modal.
2) Memberikan pelatihan dan bantuan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas produk berkah lidi.
3) Memberikan dana studi penyuluhan atau pembelajaran terhadap produk baru untuk meningkatkan kualitas serta menambah ragam hasil produk dari berkah lidi.
4) Mempromosikan hasil industri kreatif berkah lidi seperti ikut andil dalam acara resmi pemerintahan seperti Festival PRSU (Pekan Raya Sumatra Utara) yang mana festival tersebut diikuti oleh berbagai Kabupaten yang ada di Sumatra Utara yang akan memamerkan sekaligus menjual berbagai produk yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM seperti makanan, minuman dan kerajinan tangan.

Pemerintah setempat sangat mendorang masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat daerah. Salah satunya dengan dengan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat terus mengembangkan potensi dari diri maupun daerah dan kreatifitas untuk tujuan pembagunan masyrakat juga daerah. (Sudirman, 2021)

Pesrspektif Ekonomi Islam Terhadap Pemanfaatan Iidi Kelapa Sawit

Menurut para ulama, menawarkan sebuah semangat dan sikap mental agar setiap Muslim selalu berpandangan bahwa kehidupan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini dengan melalui aktivitas berkarya. Islam selalu menyuruh umatnya untuk bekerja, apapun bentuk pekerjaan itu. Karena rahmat Allah akan diberikan kepada umat-Nya yang rajin bekerja. Hamba

yang hidup sejahtera bahkan mampu membagi kesejahteraannya dengan orang lain, sangat terpuji dalam Islam. Usaha industry adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati dalam Islam. Namun dalam berindustri, seorang muslim harus menepati aturan- aturan ekonomi Islam, agar tidak menyimpang dari tujuan Ekonomi Islam.

Sektor industri pengolahan merupakan sumberdaya yang ada kaitannya denga sumberdaya hayati yang termasuk juga dalam sumberdaya ekonomi yang boleh dimanfaatkan. Sedangkan sifat dari sumberdaya bisa berkonotasi kelangkaan, yang berarti orang harus bersaing dalam mencari dan mendayagunakan sumberdaya tersebut. (Abdul Aziz, 2008).

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pemanfaatan Lidi Kelpa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Studi Kasus Berkah Lidi di Desa Sei Rumbia kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Industri kreatif pengolahan lidi kelapa sawit berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Adapun dampak dari keberadaan industri pengolahan lidi kelapa sawit ini sebagai berikut: Keberadaan industri pengolahan lidi kelapa sawit mampu meningkatkan kualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi, meningkatnya pendapatan petani atau pencari lidi dan para anggota berkah lidi dengan meningatnya volume permintaan hasil olahan lidi kelapa sawit. Mengingat lidi kelapa sawit merupakan bahan baku utamanya, Keberadaan industri kreatif berkah lidi ini mampu membawa perubahan positif dengan mengurangi angka pengangguran daerah Labuhanbatu Selatan dengan terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, Meningkatkan kreatifitas dan jiwa wirausaha masyarakat yang memicu terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar dengan menciptakan peluang usaha atau bisnis baru di daerah Labuhanbatu selatan
2. Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslimin merupakan kewajiban syar'i, yang jika disertai ketulusan niat akan naik pada tingkat ibadah. Terealisasinya pengembangan ekonomi di dalam islam adalah dengan keterpaduan antara upaya individu dan upaya pemerintah. Dimana peran individu sebagai asas pembangunan dan peran pemerintah sebagai pelengkap. Dalam Islam Negara berkewajiban melindungi kepentingan masyarakat dari ketidakadilan. Negara juga berkewajiban memberikan jaminan sosial agar seluruh masyarakat dapat hidup secara layak.

   Industri kreatif berkah lidi merupakan salah satu sarana atau tempat bagi masyarakat Desa Sei Rumbia dan Desa sekitarnya yang bisa merangsang mereka untuk lebih giat bekerja. Keberadaan berkah lidi ini telah menyerap tenaga kerja dan hal ini berarti telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran khususnya yang berada didaerah sekitar industri keatif berkah lidi yaitu Desa Sei Rubia. Di samping itu kelompok berkah lidi juga telah berperan membantu para pencari lidi yang sebelumnya lidi di perkebunan tidak dapat dijadikan sumber pendapat melainkan berurai begitu saja karna tidak termanfaatkan.

   Untuk menegakkan prinsip adil maka praktek riba, gharar, dan maisir harus dihilangkan. Pemasaran dilakukan dengan cara mendistribusikan produk langsung dari produsen ke konsumen atau agen. Praktek yang dilakukan sangat sederhana, yaitu harga diterima setelah barang diserahkan atau terjadi ridho sama ridho antara kedua belah pihak.

   Dari keseluruhan pemaparan penulis dapat diambil kesimpulan bahwa secara

umum, dengan adanya Industri kereatif pemanfaatan lidi yaitu berkah lidi dapat dikatakan meningkatkan nilai-nilai ekonomi Islam dari segi meningkatkan produktifitas yang menunjang kesejahteraan serta meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran dan kemudian industri kreatif berkah yang ada di Desa Sei Rumbia Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuahanbatu Selatan tidak bertentangan dengan prinsip Ekonomi Islam

Saran

Dilihat dari komposisi pemeriksaan ini, analis memahami bahwa masih banyak kelemahan di dalamnya.Dengan demikian, ilmuwan memberikan ide-ide pemikiran sebagai suplemen untuk eksplorasi tambahan yang berhubungan dengan pemeriksaan yang sebanding. Beberapa ide yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Labuhanbatu Selatan dan instansi yang terkait agar meningkatkan perannya dalam meingkatkan kesejahteraan masyarakat dan petani lidi serta memberikan kontribusi berupa bantuan dana dalam mengembangkan operasional industri kreatif berkah lidi yang ada di Labuhanbatu Selatan ini.
2. Kepada pengelola industri kreatif berkah lidi agar meningkatkan kualitas produk- produk yang dihasilkan dan menambah bberapa jenis produk baru karena hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat dan para pencari lidi sekitar.
3. Kepada masyarakat, khususnya petani lidi agar lebih gigih lagi dalam meningkatkan kualitas lidi yang dihasilkan agar lidi yang telah terkumpul dapat diterima di pasaran dan tentunya akan meningkatkan kualitas bahan industri kreatif berkah lidi.

Kepada Mahasiswa dan Akademisi untuk selalu melakukan riset dan penelitian khususnya dalam rangka perbaikan industri kreatif berkah lidi kedepannya sehingga hasil riset tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan bisa meningkatkan pendapatan daerah

DAFTAR REFERENSI

Danil, Mahyu. *Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negri Sipil Di Kantor Bupati Biuren*, Jurnal Ekonomika Universitas Al-Muslim, Aceh: Vol. 4 no. 7, 2017

Imsar. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Benar Meriah.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018

Lubis, Fauzi Arif, Dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, Medan : Febi UINSU Press, 2019

Marnis, Priono. *Manajement Sumber Daya Manusia, Sidioarjo; Zifatama Publisher, 2014*

Nurbaina, wawancara pengrajin berkah lidi Desa Sei rumbia, 3 juni 2021

Pusat Kajian dan Pembangunan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali press, 2009

Sudirman, wawancara Ketua berkah lidi Desa Sei rumbia, 3 juni 2021

Soekarnowati. *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Selembaga Empat, 2002